

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan analisa data serta pengujian hipotesis di SMA Negeri 1 Kualuh Hulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap keterampilan proses sains siswa adalah siswa lebih memahami indikator pada setiap komponen KPS yang ada dikarenakan siswa dibawa secara langsung ke dalam proses ilmiah melalui eksperimen/percobaan yang diberikan peneliti.
2. Pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap keterampilan proses sains siswa adalah siswa kurang memahami dari setiap indikator yang ada pada setiap komponen KPSnya terlihat dari persentase pada setiap indikator. Hal ini dikarenakan siswa hanya mendengarkan informasi tanpa melakukan eksperimen/percobaan secara langsung dan siswa lebih sering mengerjakan soal-soal perhitungan sehingga siswa lebih sulit untuk mengerjakan soal-soal yang berbentuk KPS.
3. Keterampilan proses sains siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

5.2. Saran

Selama proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa kelemahan dari penelitian ini yaitu peneliti tidak mencari tingkat kesukaran dari masing-masing soal yang diberikan kepada siswa, dan peneliti juga kurang memperhatikan proses pembelajaran pada tahap ke 3 dan tahap ke 4 dalam sintaks *inquiry training*, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan model pembelajaran *inquiry training* terhadap KPS sebaiknya menggunakan media agar KPS yang dimiliki siswa lebih baik lagi.

2. Terlebih dahulu mencari tingkat kesukaran dari masing-masing soal yang akan diberikan kepada siswa.
3. Menggunakan validasi ramalan dalam memvalidkan soal yang akan diberikan kepada siswa ketika penelitian.
4. Lebih menguasai dan memahami setiap fase yang ada dalam model pembelajaran *inquiry training*.
5. Sebelum menjalankan fase-fase yang ada, sebaiknya peneliti terlebih dahulu memberikan stimulus berupa peristiwa/kejadian melalui video atau apersepsi dan mengajak siswa mengumpulkan data/informasi serta mengembangkannya sehingga siswa tidak bingung dan mulai terbiasa dengan tahapan model *inquiry training*.